

BAB IV
KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang beberapa metode statistik non-parametrik untuk uji hipotesa null yang menggunakan dasar rank, maka dapat kami simpulkan, bahwa :

1. Prinsip dasar dan uji hipotesa null yang menggunakan dasar rank pada umumnya setiap metode menggunakan limit pusat (central)

$$\frac{Y_n - \mu_n}{\sigma_n}$$

sebagai pendekatan terhadap distribusi normal

Pada uji rank Mann-Whitney untuk dua sampel, dari anggapan jika X_i dan Y_i independen dan mempunyai distribusi sama maka setiap aturan untuk X dan Y didalam sampel gabungan mempunyai probabilitas sama. Jika berturut-turut ukuran sampel n dan m , dengan $T =$ jumlah rank dari n X_e , maka untuk n dan m besar, teorema limit pusat berlaku

$$X = \frac{T - E(T)}{\sqrt{\text{var}(T)}}$$

pengembangan uji Mann-Whitney yaitu uji Kruskal-Wallis untuk $K > 2$ sampel acak dimana teorema limit pusat dapat didekati distribusi chi-kuadrat, $dk=k-1$

$$T = \sum_{i=1}^k \frac{\{R_i - [n_i(N+1)/2]\}^2}{n_i(N+1)/12}$$

2. Uji hipotesa null dengan korelasi ρ sperman dapat digunakan untuk menguji slope pada metode regresilinier non-parametrik uji untuk rancangan blok lengkap dimana sampel berukuran $k > 2$ digunakan uji Qwali, dan friedman pengembangan untuk rancangan blok tidak lengkap balands, dimana tiap blok terdiri dari k unit eksperimen. tiap perlakuan muncul dalam r blok, tiap perlakuan muncul sama banyaknya dengan perlakuan uji Durbin dapat digunakan.

Uji kesamaan variansi untuk sampel acak independewn dan berdistribusi sama digunakan uji kuadrat untuk variansi berlaku untuk dua sampel atau lebih.

3. Uji untuk sampel acak independen dan distribusi sama dapat dilakukan dengan uji pengacakan dua sampel independen. Uji untuk sampel berpasangan, dengan $Y_i - X_i = 0$, $|D_i|$ dimana distribusi $|D_i|$ simetri, dapat digunakan uji pengacakan untuk sampel berpasangan.